

Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam

Abdi Rinansyah, Yuni Astuti, Eldawaty, Dessi Novita Sari

¹²³⁴Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

abdirinansyah@gmail.com, yuniastuti@fik.unp.ac.id, eldawaty@fik.unp.ac.id, dessinovita10@fik.unp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/IPDO.9.2026.0040>

Kata kunci : Analisis, Bolavoli, Teknik Dasar

Abstrak : Permasalahan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kamang Magek belum sepenuhnya menguasai teknik dasar bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan teknik dasar bolavoli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survei yang pengambilan datanya dapat dilakukan dengan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di lapangan SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam. Instrumen yang dipergunakan adalah servis bawah, passing atas dan passing bawah dari petunjuk tes rubrik penilaian kinerja teknik-teknik dasar bolavoli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI-F1 yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Analisis teknik servis bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori cukup. 2) Analisis teknik passing bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori cukup. 3) Analisis teknik passing atas pada siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori cukup. 4) Analisis keseluruhan teknik-teknik dasar bolavoli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori cukup.

Keywords : *Analysis, Volleyball, Basic Techniques*

Abstract : *The research problem shows that students of SMA Negeri 1 Kamang Magek,, have not fully mastered the basic techniques of volleyball. This study aims to analyze the level of basic volleyball technique ability of grade XI students of SMA Negeri 1 Kamang Magek, . The type of research is descriptive with a survey method where data collection can be done by testing. This research was conducted in February 2025 at the field of SMA Negeri 1 Kamang Magek. The instruments used were underhand serve, overhand pass, and underhand pass from the test instructions for the performance assessment rubric for basic volleyball techniques. The population in this study were 90 students of class XI of SMA Negeri 1 Kamang Magek, Agam Regency. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study was class XI-F1, totaling 30 people. The data analysis technique used was quantitative descriptive expressed in the form of percentages. The results of the study are as follows: 1) Analysis of underhand service techniques in class XI-F1 students of SMA Negeri 1 Kamang Magek, Agam Regency is in the sufficient category. 2) Analysis of underhand passing techniques in class XI-F1 students of SMA Negeri 1 Kamang Magek is in the sufficient category. 3) Analysis of overhand passing techniques in class XI-F1 students of SMA Negeri 1 Kamang Magek, Agam Regency is in the sufficient category. 4) Overall analysis of basic volleyball techniques in class XI students of SMA Negeri 1 Kamang Magek is in the sufficient category.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh secara teratur, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Selain memberikan manfaat fisik, olahraga juga berkontribusi pada kesehatan mental, membantu individu mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional. (Caspersen, Powell, Christenson, 2020)

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani, olahraga juga memberikan kontribusi yang positif dan nyata terhadap kesehatan masyarakat. (Afrenthy, R., Eldawaty, & Putra, A. N, 2020)

Olahraga merupakan suatu wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia, bagi sebagian banyak orang berolahraga secara rutin dan teratur bisa meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang (Sari, D 2025)

Menurut Nasution, Syampurma, Amra (2025) "Olahraga adalah salah satu cara untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat Indonesia, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, sejahtera, dan demokratis".

Di sekolah, olahraga membantu siswa belajar tentang kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Program pendidikan jasmani di sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjelajahi berbagai cabang olahraga, yang memungkinkan mereka menemukan minat dan bakat.

Upaya untuk mengubah atau memantapkan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui pembinaan dengan kegiatan olahraga pada generasi muda. Olahraga ini terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, olahraga amatir, olahraga profesional (Astuti, 2017).

Untuk mencapai tujuan tersebut, dirancanglah kurikulum pendidikan jasmani,

dan kesehatan (PJOK) untuk setiap tingkat pendidikan agar siswa mempunyai pemahaman menyeluruh mengenai aspek olahraga, kesehatan, dan kebugaran.

Dalam kurikulum PJOK di SMA, siswa mempelajari berbagai jenis olahraga, teknik, dan strategi, serta pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jansen (2020), beberapa materi yang diajarkan mencakup kebugaran jasmani, kesehatan, serta berbagai cabang olahraga, termasuk olahraga individu dan olahraga tim, baik bola besar maupun bola kecil.

Salah satu materi dalam kurikulum PJOK adalah olahraga bola besar. Olahraga bola besar ini mencakup berbagai jenis permainan yang melibatkan bola sebagai alat utama. Olahraga ini tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan sportivitas.

Yang termasuk dalam olahraga bola besar di antaranya adalah bola basket, bola voli, dan sepak bola. Dalam kategori olahraga bola besar, bola voli menjadi salah satu cabang yang paling populer dan banyak diminati.

Permainan bolavoli ini pertama kali ditemukan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Amerika Serikat. Bola voli sangat populer di seluruh dunia, baik dimainkan di dalam ruangan (indoor) maupun di pantai (beach volleyball).

Menurut Asnaldi (2020) "Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak langsung kontak dengan badan (no body contact), sebab di batasi oleh jaring atau net yang secara langsung menjadi tantangan bagi pemain untuk melewatkan bola ke daerah lawan tanpa menyentuh jaring atau net".

Setiap tim harus memukul bola dengan maksimal tiga sentuhan sebelum mengirimkannya kembali ke area lawan (Munasifah, 2014).

Olahraga bolavoli merupakan salah satu olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuannya adalah untuk mencetak poin dengan menjatuhkan bola ke area lawan di atas net.

Erianti (2004) mengatakan bahwa tujuan awal dari permainan bolavoli adalah untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja. Setelah itu berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain, seperti untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah bangsa dan negara.

Menurut Atmasubrata (2012) bolavoli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu saling berlawanan. Masing-masing regu memiliki enam orang pemain dan terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing regu hanya memiliki dua orang pemain”.

Syarif Hidayat, (2018) permainan bolavoli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan”.

Di samping permainan bolavoli juga ditujukan untuk memelihara meningkatkan kesegaran jasmani. Berpedoman pada pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat jelaslah bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan, baik ditingkat daerah maupun tingkat Internasional

Bahkan olahraga permainan bolavoli dijadikan sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang dalam rangka menjaga kebugaran jasmani dan meningkatkan kesehatan.

Bola voli membutuhkan keterampilan dalam hal servis, passing, smash, block, dan juga pengaturan permainan. Hal ini juga ditegaskan dalam (Kemdikbud kurikulum

merdeka 2022) yang menyatakan bahwa di dalam permainan bolavoli juga di butuhkan kemampuan dan keterampilan teknik-teknik dasar yang ditampilkan seorang atlet.

Teknik menurut Erianti (2011) adalah suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat ini maka dengan demikian teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien.

Menurut subroto dan yudiana (2013) teknik permainan bolavoli adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Menguasai teknik dalam permainan bolavoli tidaklah rumit karena hanya ada beberapa teknik seperti servis, passing, smash, block seperti yang di kemukakan (Nuril Ahmad 2007:20)

Teknik permainan yang baik tentunya selalu didasari oleh teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang terhadap pelaksanaan teknik tersebut, serta berdasarkan juga kepada peraturan-peraturan yang berlaku khususnya dalam hal ini adalah peraturan permainan bolavoli, baik peraturan pertandingan maupun peraturan perwasitan, semua peraturan tersebut harus dipahami dan dimengerti oleh seorang pemain bolavoli.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli harus dimiliki oleh seorang pemain voli supaya bisa mencapai prestasi yang diinginkan antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardiyanto & Sunardi, 2020).

Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal utama yang harus dipelajari sebelum bermain bolavoli jika ingin mencapai prestasi yang optimal, namun pada kenyataannya masih banyak atlet yang mengabaikannya.

Padahal, penguasaan teknik dasar bolavoli sangat penting karena setiap teknik saling berkaitan satu sama lain dan menjadi penentu keberhasilan dalam pelaksanaan strategi permainan di lapangan..

Servis menurut Erianti & Astuti Yuni, (2019) merupakan “satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan”. Seiring dengan perkembangan permainan, teknik servis ini tidak hanya berfungsi sebagai pembuka permainan, tetapi juga telah menjadi strategi serangan awal untuk meraih poin.

Passing merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu dan sebagai langkah awal menyusun suatu serangan kepada lawan (Erianti, & Astuti., Y, 2019).

Menurut Sugiyanto (2006), untuk mencapai efisiensi gerakan kemampuan teknik dasar bolavoli diperlukan dukungan dari beberapa unsur kemampuan yang ada pada diri pelakunya. Yang perlu mendukung agar gerakan menjadi terampil atau menjadi efisien.

Dalam lingkungan sekolah, cabang olahraga bolavoli telah tercantum dalam kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan, sehingga cabang olahraga ini wajib diajarkan pada lingkungan sekolah khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan di sekolah yang akan diteliti yaitu SMA Negeri 1 Kamang Magek. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Kamang Magek pada tanggal 9 september 2024

Sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah cukup memadai dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi hasil pembelajaran jasmani

khususnya bolavoli belum sesuai dengan tujuan pembelajaran permainan bolavoli.

Hal ini bisa dilihat pada rata-rata nilai hasil praktek kemampuan teknik dasar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek yang masih dibawah rata-rata minimal ketuntasan diantaranya.

rata-rata kelas XI-F1 yang berjumlah 30 orang adalah 70, dimana 20 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata, selanjutnya kelas XI-F2 yang berjumlah 25 orang adalah 68,8, dimana 9 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata dan kelas XI-F3 yang berjumlah 35 orang adalah 68,57 dimana 20 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata.

Berdasarkan hal ini, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil praktek kemampuan teknik dasar bolavoli masih rendah. Dari kenyataan diatas menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kamang Magek belum sepenuhnya menguasai teknik dasar bolavoli.

Selain itu kemampuan bolavoli siswa belum mendapatkan hasil yang baik meskipun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kamang Magek cukup memadai untuk membantu proses belajar teknik dasar bolavoli

sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bolavoli siswa SMA Negeri 1 Kamang Magek masih belum diketahui dan harus dicari tahu secara lebih mendetail.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan untuk mengetahui “Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam”.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Adiputra, dkk. 2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan

untuk mendeskripsikan fenomena yang ada yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil objek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Dengan demikian di penelitian ini hanya menganalisis bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar bolavoli siswa kelas XI-F1 di SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kamang Magek, waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03-05 Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kamang Magek yang berjumlah 90 siswa.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI-F1 yang berjumlah 30 orang.

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan memiliki kriteria spesifik. Di antara tiga kelas yang ada, kelas XI-F1 adalah yang memiliki kriteria spesifik yang menjadi poin pembeda

Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data dapat menggunakan metode tes untuk mengukur keterampilan kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen penelitian adalah yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 102).

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian, menggunakan instrumen tes. Instrumen yang dipergunakan adalah servis bawah, passing atas dan passing bawah dari petunjuk tes rubrik penilaian kinerja teknik-teknik dasar bolavoli.



Gambar 1 : Tes Sevis Bawah

Sumber: : Dokumentasi Penelitian

Testi di nilai oleh peneliti berdasarkan komponen sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir servis bawah dengan skor tertinggi pada masing – masing komponen adalah 25 dan tes dilakukan sebanyak 3 kali pengulangan dan skor yang di ambil yaitu skor tertinggi dari 3 tes tersebut .



Gambar 2 : Tes passing Bawah

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Testi di nilai oleh peneliti berdasarkan komponen sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir passing bawah dengan skor tertinggi pada masing – masing komponen adalah 25 tes dilakukan sebanyak 3 kali dan skor yang di ambil yaitu skor tertinggi dari 3 tes tersebut.



Gambar 3 : Tes Passing Atas

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Testi di nilai oleh peneliti berdasarkan komponen sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir passing bawah dengan skor tertinggi pada masing – masing komponen adalah 25 tes dilakukan sebanyak 3 kali pengulangan dan skor yang di ambil yaitu skor tertinggi dari 3 tes tersebut.

HASIL

1. Teknik Servis Bawah Siswa kelas XI –F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis teknik servis bawah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek didapat skor terendah (minimum) 35, skor tertinggi (maksimum) 75, rerata (mean) 152, nilai tengah (median) 154.5, nilai yang sering muncul (mode) 172, standar deviasi (SD) 19.69436.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik Servis bawah pada Siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Kelas Interval	Fa	FR	Ketegori
> 70	2	7%	Baik Sekali
61 – 70	9	30%	Baik
52 – 60	11	37%	Cukup
43 – 51	6	20%	Kurang
< 43	2	7%	Kurang Sekali
Jumlah	30	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Analisis teknik servis bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori “ kurang sekali” sebesar 7% (2 siswa), “kurang” sebesar 20% (6 siswa), “cukup” sebesar 37% (11 siswa), “baik” sebesar 30% (9 siswa), dan “baik sekali” sebesar 7% (2 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 56.967 analisis teknik servis bawah pada pada siswa

kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupten Agam masuk dalam kategori “cukup”.

2. Teknik Passing bawah Siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis teknik passing bawah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek didapat skor terendah (minimum) 35, skor tertinggi (maksimum) 74, rerata (mean)55.9, nilai tengah (median) 57, nilai yang sering muncul (mode)57, standar deviasi (SD)9.1439.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Passing bawah Siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Kelas interval	Fa	Fr	Kategori
> 69	2	7%	Baik sekali
60-69	8	27%	Baik
51-58	11	36%	sedang
42-50	7	23%	Kurang
< 42	2	7%	Kurang sekali
Jumlah	30	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Analisis teknik passing bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7% (2 siswa), “kurang” sebesar 23% (7 siswa), “cukup” sebesar 36% (11 siswa), “baik” sebesar 27% (8 siswa), dan “baik sekali” sebesar 7% (2 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 55.9, analisis teknik passing bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam masuk kedalam ketegori “cukup”.

3. Teknik Passing atas Siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis teknik passing atas pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek didapat skor terendah (minimum) 30, skor tertinggi

(maksimum) 75, rerata (mean) 57.6, nilai tengah (median) 59.5, nilai yang sering muncul (mode) 61, standar deviasi (SD) 10.17.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Passing atas Siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Kelas interval	Fa	Fr	Kategori
>73	2	7%	Baik sekali
63 – 73	8	27%	Baik
53 – 62	12	40%	Sedang
42 – 52	6	20%	Kurang
< 42	2	7%	Kurang sekali
Jumlah	30	100%	

Sumber : Hasil Data Penelitian

Analisis teknik passing atas pada siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7% (2 siswa), “kurang” sebesar 20% (6 siswa), “cukup” sebesar 40% (12 siswa), “baik” sebesar 27% (8 siswa), dan “baik sekali” sebesar 7% (2 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57.6, analisis teknik passing atas pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam masuk kedalam kategori “cukup”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes dasar bolavoli siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek dengan tes kemampuan teknik dasar bolavoli, maka diperoleh skor atau data yang beragam.

Dari 2 orang siswa didapatkan nilai tertinggi lebih dari 210, nilai terendah 100, standar deviasi 26,291, dan skor rata-rata 170,47. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Kelas interval	Fa	Fr	Kategori
>210	2	7%	Baik sekali
184 - 210	5	17%	Baik
157 - 183	16	53%	Sedang
131 - 156	5	17%	Kurang
< 130	2	7%	Kurang sekali
Jumlah	30	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Analisis keterampilan teknik-teknik dasar bolavoli pada siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7% (2 siswa), “kurang” sebesar 17% (5 siswa), “cukup” sebesar 53% (16 siswa), “baik” sebesar 17% (5 siswa), dan “baik sekali” sebesar 7% (2 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 170.47, analisis keterampilan teknik teknik dasar bolavoli pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam masuk kedalam kategori “cukup”.

Pada dasarnya keterampilan dasar dalam permainan bolavoli sangat diperlukan oleh setiap pemain agar menghasilkan permainan yang efektif dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus (2012) yang menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar merupakan faktor utama yang menentukan

Dari hasil penelitian dan analisis teknik dasar bolavoli secara keseluruhan diatas dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu melakukan servis bawah, passing bawah dan passing atas dengan baik. keberhasilan pemain dalam permainan bolavoli.

Teknik dasar dalam permainan bola voli berfungsi sebagai pondasi awal bagi setiap pemain untuk dapat bermain secara optimal. Beutelstahl (2016) menjelaskan bahwa teknik dasar bola voli meliputi servis, passing, smash, dan block yang harus dikuasai secara benar karena teknik-teknik tersebut saling berkaitan dalam membangun sebuah permainan.

Oleh karena itu, setiap pemain dituntut untuk mampu menguasai teknik

dasar berupa service atas, service bawah, passing bawah, passing atas, dan smash dalam permainan bolavoli

Penguasaan teknik servis atas maupun servis bawah memiliki peranan penting sebagai serangan awal dalam permainan. Menurut PBVSI (2020), service merupakan pukulan pertama untuk memulai permainan yang tidak hanya bertujuan menghidupkan bola, tetapi juga sebagai bentuk serangan untuk menekan lawan.

Dengan service yang baik, pemain dapat mengarahkan bola secara cepat dan akurat sehingga menyulitkan lawan dalam menerima bola. Selanjutnya, penguasaan teknik passing atas dan passing bawah sangat berfungsi dalam menerima bola, mengontrol permainan, serta menyusun serangan.

Ahmadi (2015) menyatakan bahwa passing merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli karena berfungsi untuk menerima service, menahan serangan lawan, dan mengumpan bola kepada rekan satu tim untuk melakukan serangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu: Analisis keterampilan teknik-teknik dasar bolavoli pada siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 7% (2 siswa), "kurang" sebesar 17% (5 siswa), "cukup" sebesar 53% (16 siswa), "baik" sebesar 17% (5 siswa), dan "baik sekali" sebesar 7% (2 siswa). Hasil berdasarkan masing-masing teknik sebagai berikut:

Analisis teknik servis bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 7% (2 siswa), "kurang" sebesar 20% (6 siswa), "cukup" sebesar 36% (11 siswa), "baik"

sebesar 30% (9 siswa), dan "baik sekali" sebesar 7% (2 siswa).

Analisis teknik passing bawah pada siswa kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 7% (2 siswa), "kurang" sebesar 23% (7 siswa), "cukup" sebesar 36% (11 siswa), "baik" sebesar 27% (8 siswa), dan "baik sekali" sebesar 7% (2 siswa).

Analisis teknik passing atas pada siswa Kelas XI-F1 SMA Negeri 1 Kamang Magek berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 7% (2 siswa), "kurang" sebesar 20% (6 siswa), "cukup" sebesar 40% (12 siswa), "baik" sebesar 27% (8 siswa), dan "baik sekali" sebesar 7% (2 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.s. et al. 2021, Metodologi Penelitian Kesehatan. Medan :Yayasan kita menulis.
- Afrenghy, Eldawaty, & Putra, A. N. 2020. Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. Jurnal: Sport Science Volume 20 No. 1: 1-9.
- Ahmadi, N. 2015. Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Asnaldi, A. 2020. Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli. Jurnal: Physical Activity Journal (PAJU) Volume 1 No 2: 160-175.
- Astuti, Y., Erianti, E., & Lawanis, H.(2024). Studi Daya Ledak Otot Tungkai, Daya Ledak Otot Lengan, Dan Kemampuan Smash Pemain Bolavoli Putra SMA Negeri 2 Bukittinggi. Jurnal: JPDO Volume 7 No 1: 71-78.
- Astuti.Y. 2017. Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini

- (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Jurnal: Pendidikan Guru Mi* Volume 4 No 1: 01-16.
- Atmasubrata, Ginanjar. 2012. *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Beutelstahl, D. 2016. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Caspersen, C. J., Powell, K. E., & Christenson, G. M. (2020). Aktivitas Fisik, Olahraga, dan Kebugaran: Definisi dan Distingsi untuk Penelitian Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 100 No 2: 126-131.
- Erianti. 2004. *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Erianti. 2011. *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Erianti, B. & Astuti, Y. 2019. *Pengembangan Keterampilan Bola Voli dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: Sukabina Press.
- Erianti & Yuni Astuti. 2019. *Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Hidayat, S. 2018. *Strategi Permainan Bola Voli untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Olahraga.
- Jansen, P. 2020. *Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal: Studi Kurikulum Internasional* Volume 32 No 4: 451-467.
- Kardiyanto & Sunardi. 2020. *Permainan Bola Voli*. UNS Press.
- Kemdikbud. 2023. *Panduan Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munasifah. 2014. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Nasution, R. R., Syampurma, H., & Amra, F. (2025). Pengaruh Latihan Manekin dan Berpasangan terhadap Hasil Gulungan Perut Gulat Atlet Kota Padang Sidempuan. *Volume 8 No 6: 2092–2100*.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka.
- PBVS. 2020. *Peraturan Resmi Permainan Bola Voli*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.
- Sari, D. (2025). Profil Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Club PSPS Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal: JPDO Volume 8 No 1: 135-144*.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Sugiyanto. 2006. *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, Yudianta. 2013. *Permainan Bolavoli*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunus, M. 2012. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud

